

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kota Bandung merupakan salah satu kota terpadat di Indonesia dengan jumlah angka penduduk mencapai 2,5 juta jiwa pada tahun 2018, dengan penambahan penduduk sekitar 1,43% disetiap tahunnya (<https://databoks.katadata.co.id/Badanpusatstatikti>). Dengan penambahan jumlah angka pertumbuhan penduduk tersebut, namun masih terdapat angka kematian ibu dan bayi yaitu 29 kasus kematian di tahun 2018 (<http://data.bandung.go.id/>). Dari hasil data tersebut Bandung harus memiliki fasilitas yang bisa menunjang ibu dalam masa kehamilan hingga melahirkan. Seperti fasilitas untuk ibu dan anak salah satunya yaitu klinik utama kebidanan.

Menurut keputusan peraturan menteri kesehatan republik Indonesia nomer 028/MENKES Klinik Utama Kebidanan merupakan fasilitas kesehatan yang menyediakan 1 pelayanan spesialistik. Klinik utama kebidanan Harkel merupakan sebuah klinik kebidanan yang berada di jalan pasirsalam 1, Kota Bandung. Pelayanan yang diberikan bukan hanya mengenai persalinan, namun terdapat pula fasilitas penunjang lainnya untuk mendukung proses melahirkan secara normal seperti poliklinik kandungan, poliklinik anak, kelas prenatal, basic newborn, spa maternity dan baby spa. Akan tetapi, dalam klinik ini juga masih memiliki kekurangan seperti alur sirkulasi yang kurang efektif dan efisien yang membuat pasien ibu hamil yang mudah lelah, dan penggunaan material di dalam interior yang bisa saja membahayakan kondisi pasien. Kepadatan pada area ruang tunggu dan permasalahan lainnya yaitu tidak memiliki sistem keamanan, dan wayfinding sistem.

Perancangan klinik utama kebidanan ini merupakan perancangan *re-design* yang akan memfasilitasi kebutuhan ibu hamil dan merespon kekurangan dari klinik

utama kebidanan harkel sebelumnya seperti alur sirkulasi yang tidak efektif dan efisien, penggunaan material yang tidak tepat bagi kesehatan, dan tidak memiliki sistem keamanan kebakaran. Melalui penerapan pendekatan aktivitas dan perilaku untuk menciptakan sebuah suasana ruang interior yang dapat membuat ibu menjadi nyaman dan aman saat dalam bangunan tersebut.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Pada perancangan klinik utama kebidanan harkel ini memiliki beberapa masalah desain diantaranya adalah:

- a. Alur sirkulasi dan kedekatan antar ruang yang kurang efektif dan efisien diklinik utama kebidanan harkel ini hanya memiliki 1 akses pintu masuk yaitu pintu masuk utama saja.
- b. Memiliki kepadatan pada area ruang tunggu dilantai 1.
- c. Penggunaan material yang tidak tepat seperti penggunaan sofa berbahan fabric yang dapat meninggalkan noda lama, dan sulit dibersihkan, lantai yang berukuran 60x60 yang memiliki nat sehingga dapat menyimpan banyak debu-debu kecil yang sulit untuk dibersihkan, dinding yang tidak menggunakan cat anti noda sehingga banyak meninggalkan coretan anak-anak kecil.
- d. Tidak memiliki sistem keamanan seperti *smoke detector*, *sprinkle*, dan *hydrant* serta memiliki jenis penghawaan alami namun tidak terdapat *cross ventilation* sehingga tidak memiliki pergantian udara di dalam bangunan tersebut.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah didalam perancangan klinik utama kebidanan ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana dalam membuat sirkulasi, dan zonasi di dalam bangunan klinik utama kebidanan harkel menjadi lebih efektif agar memudahkan pengguna ruang?

- b. Bagaimana membuat desain di area ruang tunggu lantai 1 agar dapat mengurangi kepadatan di satu titik?
- c. Bagaimana membuat desain pada elemen interior dan furniture klinik utama kebidanan yang bukan hanya memikirkan kesehatan & keselamatan namun juga kenyamanan, kemudahan dan estetika yang sesuai standarisasi dan karakter pengguna untuk membantu dalam proses penyembuhan pasien?
- d. Bagaimana membuat pengkondisian ruang yang sehat dan aman bagi pengguna ruang?

1.4 TUJUAN DAN SASARAN PERANCANGAN

Tujuan dan sasaran perancangan klinik utama kebidanan ini adalah sebagai berikut;

- a. Tujuan perancangan:

Memberikan perancangan interior yang sesuai dengan pengguna dengan memikirkan standarisasi sehingga akan memberikan perasaan nyaman, aman, dan memberikan kesan positif sehingga bisa mempercepat dalam pemulihan. Membuat alur sirkulasi, zonasi, dan kedekatan ruang yang tepat sehingga dapat mempermudah segala aktivitas didalam bangunan klinik utama harkel.

- b. Sasaran perancangan:

Dalam menggapai tujuan perancangan sehingga dibutuhkan standarisasi yang telah dibuat oleh peraturan pemerintah.

1.5 BATASAN PERANCANGAN

Batasan perancangan pada proyek Tugas Akhir ini Klinik utama kebidanan Harkel adalah:

- a. Nama proyek : Redesain Klinik Utama Kebidanan Harkel
- b. Status proyek : Redesain
- c. Data proyek : Klinik Utama Kebidanan Harkel
- d. Lokasi : Jl. Pasir salam raya I no.6-8, regol, Bandung Jawa Barat
- e. Luasan perancangan : $\pm 2600 \text{ m}^2$

1.6 MANFAAT RANCANGAN

Adapun manfaat dari perancangan klinik utama kebidanan ini antara lain:

a. Bagi Masyarakat

- Memberikan fasilitas yang memperhatikan keamanan, kenyamanan, dan dampak psikologis bagi pengguna klinik utama kebidanan

b. Bagi institusi

- Memberikan arahan bagaimana mendesain yang baik dan benar dengan memperhatikan dari segala sisi
- Menambah referensi perancangan desain untuk pembaharuan desain klinik utama kebidanan harkel

c. Bagi Penulis

- Melatih untuk bisa memecahkan suatu permasalahan yang dalam lingkup proyek
- Meningkatkan kemampuan dalam menganalisa, perancangan, dan penyajiannya dalam lingkup interior
- Dapat memberi pengetahuan lebih masalah desain.

1.7 METODE PERANCANGAN

Dalam membuat perancangan klinik utama kebidanan harkel ini menggunakan beberapa metode perancangan seperti tahapan pengumpulan data. Dalam mengumpulkan pengumpulan data klinik utama kebidanan ini juga bisa dilakukan dengan beberapa cara seperti:

a. Wawancara:

- Wawancara dengan pihak klinik utama kebidanan harkelnya sendiri untuk mengetahui lebih tentang klinik tersebut seperti visi, misi, aktivitas yang berada di dalam bangunan tersebut, serta kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam klinik utama kebidanan harkel
- Wawancara dengan pasien dan pengunjung untuk mengetahui sarana dan prasarana yang nyaman dan aman bagi penggunaanya

- Wawancara dengan bidan untuk mengetahui bagaimana alur dan kebutuhan dalam proses persalinan.
- b. Studi kepustakaan:

Melalui studi literatur yang berdasarkan jurnal yang berhubungan dengan perancangan desain interior, standarisasi yang telah dibuat oleh peraturan menteri melalui standarisasi sarana dan prasarana klinik. Dan ditambahkan dari buku-buku yang berhubungan proses persalinan maupun pasca persalinan
 - c. Studi lapangan atau survey:

Melakukan studi banding pada proyek sejenis agar bisa melakukan perbandingan dari aspek lokasi, eksisting bangunan, pengisi ruang, alur aktivitas didalam klinik sehingga dapat menjadi dasar dalam pembuatan konsep perancangan.
 - d. Tahapan analisa data
Menganalisa seluruh hasil wawancara, studi kepustakaan, studi lapangan, untuk mencari suatu permasalahan desain yang bisa dikaitkan dengan pendekatan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi didalam klinik utama kebidanan harkel ini.
 - e. Programming
Membuat analisa lanjutan sehingga nanti akan muncul kebutuhan ruang dan organisasi ruang klinik utama kebidanan harkel dan menganalisa kedekatan ruang.
 - f. Pendekatan desain
Dalam mengambil pendekatan desain untuk membantu dan proses perancangan menjadi baik dan tersusun.
 - g. Tema dan konsep
Menentukan tema dan konsep yang akan diaplikasikan kedalam perancangan desain untuk menjawab permasalahan yang akan diterapkan kedalam semua aspek desain.

h. Gambar kerja

1.8 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika dalam penulisan pada laporan ini terdiri seperti berikut:

- **BAB 1: PENDAHULUAN**

Dalam bab 1 ini berisi tentang uraian latar belakang mengenai proyek klinik utama kebidanan harkel di kota bandung, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sarana, manfaat perancangan, batasan perancangan, metode perancangan, serta sistematika dalam penulisan.

- **BAB 2: KAJIAN LITELATUR DAN DATA PERANCANGAN**

Bab 2 berisi tentang uraian mengenai kajian litelatur mulai dari klinik secara umum, hingga menjadi lebih spesifik mengenai klinik utama kebidanan, dan kajian litelatur, mengenai pendekatan analisa studi banding sejenis, dan analisa data proyek

- **BAB 3: ANALISIS STUDI BANDING DAN DESKRIPSI PROYEK**

Bab 3 ini berisi tentang hasil analisa yang telah dilakukan, dengan mencari proyek yang sejenis dengan minimal 3 tempat studi banding dan menjelaskan proyek yang akan kita rancang.

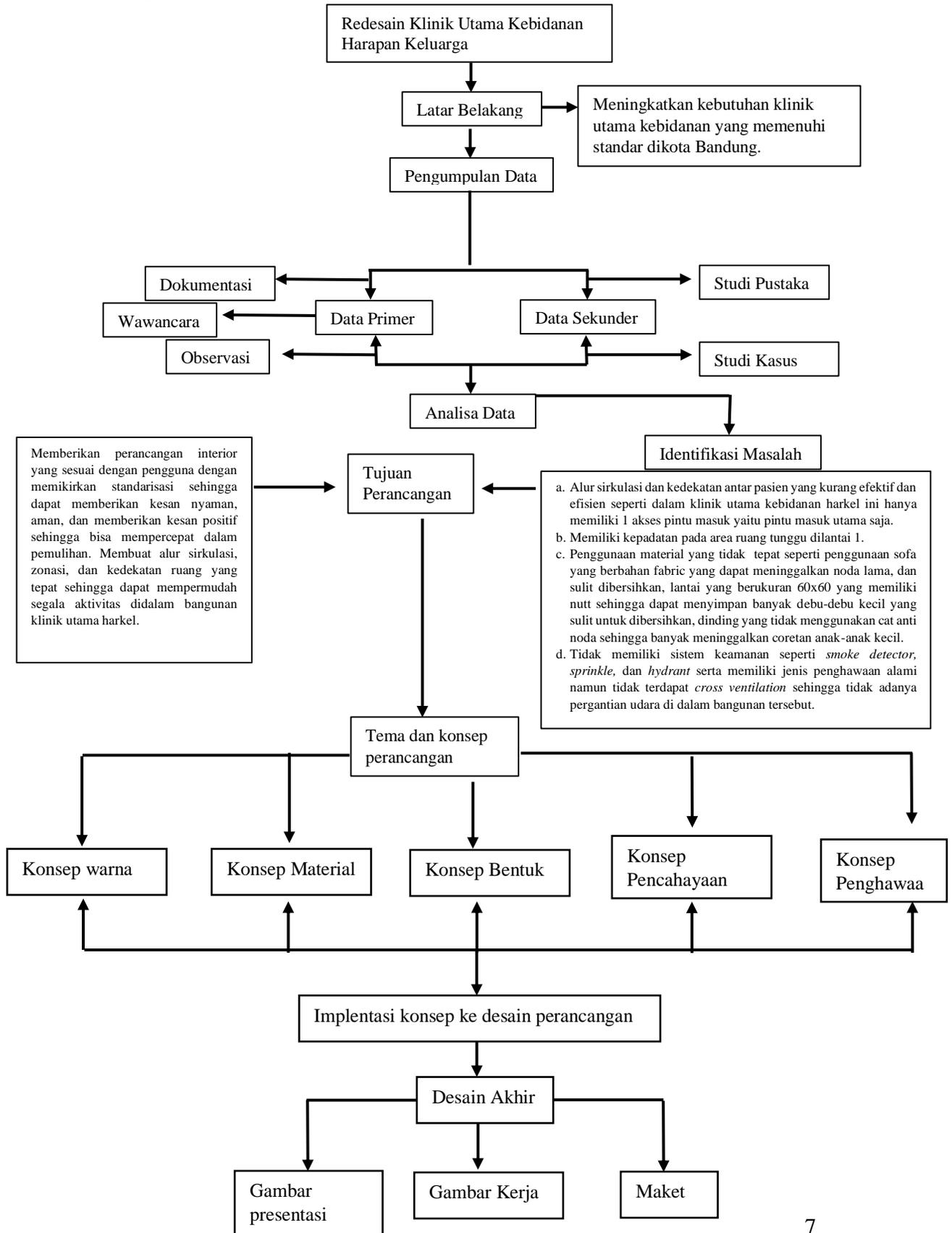
- **BAB 4: KONSEP PERANCANGAN**

Berisi tentang uraian mengenai tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan, penghawaan, keamanan, akustik, beserta pengaplikasiannya kedalam desain

- **BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab 5 berisi tentang uraian mengenai kesimpulan dan saran laporan yang telah dibuat

1.9 KERANGKA BERFIKIR



Bagan 1. 1 Kerangka berfikir